# BAB 1

# PENDAHULUAN

# Latar Belakang

Setelah *Covid-l9* terjadi di Indonesia, rata-rata perusahaan mengalami penurunan keuntungan, bahkan mengalami kerugian. Saat ini banyak fenomena perusahaan yang tutup akibat terjadinya *covid-19*. Sementara itu, justru banyak Perusahaan yang sudah kembali beroperasi dan berkembang sehingga menimbulkan banyak persaingan usaha. Untuk menghadapi persaingan, Perusahaan harus memiliki strategi untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya agar mampu bersaing. Persaingan dalam Perusahaan ini menjadikan perusahaan harus memperkuat upayanya untuk mengikuti perkembangan jaman. Suatu perusahaan mempunyai cara untuk menciptakan atau meningkatkan nilai dan karakteristik perusahaan dengan cara menangani secara tepat dan efektif faktor- faktor yang mempengaruhi berdirinya perusahaan tersebut, guna mencapai tujuan perusahaan dan mencapai keuntungan yang optimal. Perusahaan harus melakukan upaya ini guna mencapai persaingan dagang. (Setiawan & Putri, 2023)

Selanjutnya, tujuan Perusahaan didirikan merupakan untuk memperoleh suatu laba. Laba yang besar adalah suatu tolak ukur dimana Perusahaan dinyatakan mencapai kesuksesan dan memenangkan persaingan. Laba diperoleh dari total pendapatan dikurangi dengan beban, seperti biaya operasional dan biaya produksi. Jika pendapatan lebih besar dari beban, maka hal tersebut dapat dikatakan bahwa Perusahaan memperoleh keuntungan atau laba. Laba merupakan bertambahnya kekayaan karena adanya produktifitas perusahaan yang dapat distribusikan kepada pemerintah, pemegang saham, dan kreditur. (Oktapianus & Mu’arif, 2022)

Laba bersih juga dapat dipengaruhi oleh perputaran persediaan, hal ini dilakukan perusahaan guna mengetahui perputaran produksi yang dijual suatu perusahaan dan mengukur kemampuan perusahaan dalam suatu periode seberapa baik perputaran persediaannya (Setiawan & Putri, 2023). Dalam suatu Perusahaan pasti memiliki persediaan, persediaan akan terus berputar periode Perusahaan berjalan. Persediaan disebut juga *inventory*, persediaan termasuk dalam aktiva. Perputaran persediaan merupakan rasio sebagai pengukuran dana atau sejumlah

uang yang digunakan untuk pengadaan *inventory* dalam satu periode. Hubungan antara *inventory* dengan laba bersih yaitu perusahaan akan menjual persediaannya baik kredit maupun tunai, dalam penjualan kredit, perputaran persediaan akan berjalan lambat, sementara penjualan tunai akan mempercepat perputaran persediaan dan mencegah adanya resiko yang akan terjadi pada penjualan kredit (lubis, 2020).

Selain itu, komponen penting yang harus ada pada perusahaan adalah pendapatan, karena kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh pendapatan. Pendapatan / *revenue* merupakan penghasilan perusahaan yang didapatkan dari aktivitas operasional perusahaan. Selama kegiatan operasional dan produksi suatu perusahaan terus berjalan, maka pendapatan akan terus bertambah. Pendapatan yang sedikit akan menurunkan tingkat laba dari suatu Perusahaan. Pendapatan berpengaruh terhadap laba bersih dikarenakan semua hasil penjualan termasuk kedalam pendapatan. Sebelum menghasilkan laba bersih, pendapatan harus dikurangi biaya lain-lain. Pendapatan dapat diperoleh dari penjualan, penghasilan jasa, bunga, dividen, dan royalty. (Anjarwati & Safri, 2022)

Dalam memperoleh keuntungan, kegiatan operasional harus dilakukan oleh perusahaan, dalam kegiatan operasional ini ada sebuah istilah beban operasional atau biaya operasional. Semua pengeluaran yang terkait pada operasi perusahaan selain proses produksi, tetapi yang berkaitan dengan operasi sehari-hari. Karena sebelum produk telah dijual kepada konsumen, perusahaan memerlukan banyak kegiatan yang saling berkaitan, beban operasional disini sangat penting untuk perusahaan dalam memperoleh keberhasilannya. Produk atau jasa yang dihasilkan tidak memiliki manfaat bagi perusahaan jika tidak ada aktivitas operasional yang terarah. (Anjarwati & Safri, 2022)

Entitas manufaktur merupakan entitas yang menjual barang setelah di produksi. Barang ini diproses dan digunakan langsung oleh pelanggan dan dibuat secara masal sehingga layak untuk dijual. Perusahaan manufaktur terbagi menjadi 3 sektor (aprilia, 2021). Pada penelitian ini, peneliti memilih perusahaan sektor ini karena perusahaan ini merupakan pusat perekonomian yang terdampak penurunan laba rugi pada masa *Covid-19*.

Untuk mengukur apakah perusahaan tersebut mengalami laba bersih atau tidak dapat diukur dengan perputaran persediaan, pendapatan dan biaya operasional. dapat dilihat dari para perusahaan PT Kimia Farma Tbk. (KAEF) mengalami kerugian sebesar Rp170,04 miliar pada tahun 2022 dari laba sebesar Rp302,27 miliar pada 2021. Kemudian, penjualan bersih anak usaha PT Bio Farma (Persero) menurun drastis, sehingga KAEF hanya mengalami penjualan sebesar Rp9,60 triliun pada tahun 2022, turun 25,28 persen dari sebelumnya Penjualan ekspor dan domestik yang juga mengalami penurunan secara serempak pada 2022. KAEF melaporkan penjualan di dalam negeri turun sebesar 25,15 persen year-on-year (YoY) Sementara itu, penjualan ekspor turun sebesar 33,46 persen, hal ini dapat dikatakan bahwa operasional yang ada diperusahaan tidak berjalan dengan baik karena adanya peningkatan pada produksi penjualan yang ada, serta kondisi pasar yang tidak dapat di prediksi sehingga mengakibat penurunan laba bersih (Timorria, 2023)

Selanjutnya pada PT Langgeng Makmur Industri Tbk (LMPI) mengalami kerugian sebesar Rp8,93 milliar pada semester 1-2002. Serta mengalami penyusutan 19,01 persen dari posisi rugi tahun sebelum yakni psebesar Rp11,03 miliar, hal ini disebabkan karena penjualan yang dilakukan melebihi dari pendapatan yang diterima oleh perusahaan. Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Direksi perlu memerlukan pengorbanan yang lebih agar perusahaan menjadi jauh lebih berkembang pesat. (Maghiszha, 2022)

**Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam terkait pengaruh variabel-variabel terhadap laba bersih.** Sebagai contoh, (Simangungsong et al., 2019) menemukan bahwa *Inventory Turnover* berdampak signifikansi dan positif terhadap *Net profit*. Penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk suatu investor dan pihak yang membutuhkan laporan yang untuk pengambilan keputusan. Berlandaskan dengan hal tersebut, peneliti membuat judul **“Pengaruh Perputaran Persediaan, Pendapatan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus : Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)**

# Pembatasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian guna meningkatkan kejelasan, penelitian ini memiliki beberapa batasan. Pertama, fokusnya hanya pada entitas menufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Kedua, penelitian ini hanya menganalisis perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu.

# Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan batasan-batasan rumusan masalah mencangkup beberapa pertanyaan :

1. Bagaimana Perputaran Persediaan Mempengaruhi Laba Bersih pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022?
2. Bagaimana Pendapatan mempengaruhi Laba Bersih pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022
3. Bagaimana Biaya Operasional mempengaruhi Laba Bersih pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022
4. Bagaimana ketiga variable mempengaruhi Laba Bersih pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022

# Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

* + 1. Mengkaji dampak dari perputaran persediaan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
    2. Mengkaji dampak Pendapatan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
    3. Mengkaji dampak Biaya Operasional terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
    4. Mengkaji dampak ketiga variable tersebut terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

# Manfaat Penelitian

Harapan dari penelitian ini adalah untuk memberikan beberapa manfaat yang berbeda, yaitu:

1. **Manfaat Teoritis**

Harapan dari ditulisnya skripsi ini semoga dapat melengkapi pemahaman dan ide-ide baru seputar perputaran persediaan, pendapatan, biaya operasional, dan laba Bersih.

1. **Manfaat Praktis**
   * + 1. Manfaat bagi Kalangan Akademik

Skripsi menjadi acuan bagi para pembuat skripsi berikutnya yang tertarik dengan aspek laba bersih pada perusahaan, terutama terkait dengan perputaran persediaan, pendapatan, dan biaya operasional.

* + - 1. Manfaat bagi Pembaca

Skripsi ini dapat dijadikan pengetahuan bagi mereka yang membutuhkan referensi, serta membantu dalam memahami variabel-variabel yang sedang diteliti.

* + - 1. Bagi bagi Entitas

Output dari skripsi ini menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam merancang kebijakan di masa depan.